

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN HASIL ANALISIS

Kegiatan PPL merupakan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Kegiatan PPL dilaksanakan di SMK Nasional Berbah yang beralamat di Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman. Kegiatan PPL dilaksanakan sebanyak 10 kali tatap muka, 10 kali dilaksanakan pada kelas XI TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. Berikut rincian kegiatan yang praktikan lakukan pada saat PPL di SMK Nasional Berbah :

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengajaran Mikro

Mata kuliah pengajaran mikro adalah mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa yang hendak melaksanakan KKN-PPL dengan nilai minimal B. Pengajaran mikro merupakan simulasi dari suatu kelas sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana/kondisi kelas yang nyata pada mahasiswa namun skalanya diperkecil dalam praktiknya yaitu mengajar sesama teman satu kelompok.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa dibimbing tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar. Sebagai mahasiswa yang akan melaksanakan PPL hendaknya mahasiswa praktikan menguasai pelaksanaan pada mata kuliah ini yang berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, menguasai kelas dan cara menutup kelas.

Dalam pembelajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari 8-12 orang mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Mahasiswa diberi waktu selama 15 menit sampai 20 menit dalam sekali tampil baik mata pelajaran teori maupun mata pelajaran praktik, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan-kekurangan dalam mengajar agar dapat meningkatkan kualitas praktik mengajar yang baik pada kesempatan berikutnya.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan

kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan gambaran tentang apa yang akan dilakukan di sekolah sehingga pengalaman yang didapat di sekolah sangat bermanfaat bagi mahasiswa di kemudian hari.

Pembekalan PPL UNY 2014 dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2014. Pembekalan diisi dengan materi berupa gambaran tentang sekolah saat pelaksanaan program PPL. Selain itu juga memberi pengetahuan kepada mahasiswa tentang teknis PPL dan evaluasi dari kegiatan PPL pada tahun sebelumnya. Serta menekankan mahasiswa untuk mengajar disertai dengan pendidikan karakter.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman sebelum melaksanakan tugas mengajar di kelas. Observasi dilakukan di kelas Jurusan TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik). Kegiatan observasi yang dilakukan di sekolah diantaranya yaitu mengamati proses belajar-mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik seperti media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran serta sarana pendukung lainnya. Kegiatan observasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Satuan Pelajaran
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Teknik membuka pelajaran
 - 2) Pembelajaran
 - 3) Penggunaan waktu
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penyajian materi
 - 6) Cara memotivasi siswa
 - 7) Teknik bertanya
 - 8) Penguasaan kelas
 - 9) Penggunaan media
 - 10) Bentuk dan cara evaluasi
 - 11) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas

2) Perilaku siswa di luar kelas

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Persiapan pembelajaran lain yang perlu dipersiapkan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai adalah rencana pembelajaran yang berisi materi, metode, media dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar. Pembuatan rencana pembelajaran dapat membantu guru untuk dapat melakukan proses pembelajaran dengan efektif dan efisien.

Sebelum melaksanakan KBM, mahasiswa harus membuat persiapan mengajar, persiapan tersebut antara lain : menyiapkan materi ajar, RPP, jobsheet/labsheet apabila mata pelajaran praktik, serta modul yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Materi ajar dan modul, sebelumnya harus dikonsultasikan ke guru pembimbing terlebih dahulu.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam Praktik mengajar terbimbing, praktikan didampingi oleh guru pembimbing hanya pada awal pertemuan dengan siswa. Praktikan memberikan materi di depan kelas, sedangkan guru pembimbing membantu apabila ada siswa yang mengalami kesulitan. Dengan begitu guru dapat mengetahui kekurangan-kekurangan tentang cara mengajar langsung dari siswa yang diampu, sehingga praktikan dapat masukan–masukan untuk dapat lebih baik lagi.

2. Praktek Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, mahasiswa tanpa didampingi oleh guru pembimbing di dalam kelas. Pada praktek mengajar mandiri, mahasiswa PPL benar-benar mempunyai pengalaman nyata sebagai seorang guru.

Kegiatan PPL yang mahasiswa laksanakan di Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Nasional Berbah dimulai tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan PPL di Jurusan TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) SMK Nasional Berbah mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik kelas XI.

Mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik : Mengetahui kebutuhan komponen-komponen pada pemasangan instalasi listrik diajarkan pada siswa kelas XI TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) dengan jumlah siswanya adalah 12 orang. Melihat dari waktu pelaksanaan PPL, maka diperoleh pertemuan yang dapat terlaksana hingga sampai penarikan adalah sebanyak 9

kali pertemuan. Hal tersebut terjadi karena banyaknya hari libur pada saat praktikan mengajar. Jumlah tatap muka tersebut sudah memenuhi syarat minimal yang telah ditetapkan oleh UPPL UNY yaitu sebanyak 8 kali tatap muka.

Berikut jadwal mengajar mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik yang dilaksanakan setiap hari senin dan kamis dengan durasi waktu 4x45 dari tanggal 7 Agustus 2014 sampai dengan 4 September 2014 selama PPL di Jurusan Teknik Ketenagalistrikan SMK Nasional Berbah :

Tabel 1. Jadwal Mengajar Instalasi Penerangan Listrik
Kelas X TITL

No	Hari	Kelas	Jam Ke-	Diklat	Jumlah jam (1 x 45 menit)
1	Kamis, 7 Agustus 2014	XI TITL	7-10	011.KK .01	4 Jam
2	Senin, 11 Agustus 2014	XI TITL	3-6	011.DKK01	4 Jam
3	Kamis, 14 Agustus 2014	X TITL	4-11	011.KK .01	4 Jam
4	Senin, 18 Agustus 2014	X TITL	4-11	011.KK .01	4 Jam
5	Selasa, 21 Agustus 2014	X TITL	3-4	011.DKK01	4 Jam
6	Senin, 25 Agustus 2014	X TITL	4-11	011.KK .01	4 Jam
7	Selasa, 29Agustus 2014	X TITL	3-4	011.DKK01	4 Jam
8	Senin, 1 September 2014	X TITL	4-11	011.KK .01	4Jam
9	Selasa, 4 September 2014	X TITL	3-4	011.DKK01	4 Jam
Total Jam					36 Jam

a. Metode dan Media

Dalam proses pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik: Menganalisis gamabar kerja dan komponen-komponen pada instalsai penerangan Kelas X TITL diperlukan suatu metode untuk menyampaikan materi. Metode yang digunakan adalah metode ceramah serta demonstrasi. Metode ceramah dilakukan pada saat awal pembelajaran sebelum melakukan praktik, hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah menangkap penjelasan praktikan pada saat melakukan praktik, mengurangi kesalahan praktik, dan menambah pemahaman siswa tentang materi praktik yang akan dilakukan dengan menggunakan media white board, buku pelajaran, penjelasan job gambar. Demonstrasi merupakan upaya seorang guru untuk memberikan contoh-contoh pelaksanaan yang akan dilakukan oleh siswa

yang sedang melaksanakan mata pelajaran praktik, disamping itu guru pun menyampaikan K3 dan tata tertib bengkel/lab sebelum praktik dimulai.

b. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian tugas berupa pengerjaan pretest dan memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya.

c. Umpan Balik dari Guru Pembimbing.

Guru pembimbing sangat besar sekali peranannya di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terutama dalam memahami peserta didik karena mereka berasal dari berbagai daerah sehingga mempunyai karakteristik yang beraneka ragam dan juga kemampuan awal yang berbeda pula. Maka dari itu perlu suatu strategi untuk mendisiplinkan siswa agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik, sehingga pelajaran dapat berjalan dengan efektif dan bermakna. Dengan adanya bimbingan guru pembimbing yang secara periodik dalam mengontrol jalannya proses pembelajaran maka selalu ada masukan dan kritikan yang bermanfaat kepada mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar. Di sini guru pembimbing sekaligus memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi. Karena mahasiswa praktikan bisa dikatakan pemula maka keberadaan guru pembimbing sangatlah penting untuk memperjelas langkah mahasiswa praktikan dalam melakukan praktik mengajar sehingga juga akan terus meningkatkan kemampuannya dalam mensiasati pembelajaran.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tak lepas dari pengawasan pembimbing, baik pembimbing dari UNY maupun dari pihak SMK Nasional Berbah. Untuk pembimbing dari SMK Nasional Berbah, praktikan selalu melakukan evaluasi dan konsultasi dengan guru pembimbing baik mengenai kondisi siswa maupun materi serta praktikum yang dijalankan.

d. Ketrampilan Mengajar Lainnya

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa praktikan harus memiliki beberapa cara pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya menerapkan apa yang sudah dipelajari saat pembelajaran micro, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan memiliki nilai yang baik, sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak menjadi dugaan muncul sebagai masalah baru yang

biasanya menghambat proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi peserta didik, atau dengan cara selalu memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah diterima agar kompetensi dan sub kompetensi yang diinginkan bisa tercapai.

Menguasai kondisi kelas dengan melakukan pendekatan sangat perlu untuk mengkondisikan suasana kelas. Praktikan sendiri dalam melaksanakan praktik mengajar terkadang memunculkan hal yang dianggap lucu untuk menanggapi perilaku siswa di kelas sekedar untuk menarik perhatian siswa.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Kegiatan PPL ini dilaksanakan dari tanggal 1 Juli – 17 September 2014, dalam jangka waktu tersebut terdapat rangkaian kegiatan dimulai dari penyerahan, pelaksanaan PPL sampai penarikan kembali, tetapi karena banyaknya hari libur baik libur idul fitri maupun libur karena kebijakan sekolah, praktik mengajar yang dilakukan praktikan belum memenuhi syarat mengajar 8 kali tatap muka, sehingga diadakanlah *team teching* kegiatan PPL agar mencapai syarat minimal tatap muka.

Mahasiswa praktikan telah melaksanakan praktik mengajar selama 9 kali pertemuan di kelas. Dengan jumlah praktik PPL yang sudah mencapai batas minimal. Demikian praktikan akan memberikan analisis didasarkan dari refleksi pelaksanaan KBM.

1. Mahasiswa praktikan dituntut tidak hanya mampu mengajar tetapi juga mendidik sekaligus belajar pula pada lingkungan sekolah dan interaksinya dengan siswa yang artinya bahwa pendidik bukanlah satu-satunya sumber belajar tetapi hanya sebagai fasilitator pembelajaran bagi siswa.
2. Mahasiswa praktikan dituntut mampu memotivasi dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran.
3. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Konsultasi RPP dan materi yang akan disampaikan sehari sebelum proses KBM dilaksanakan.
4. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing baik psikologi siswa, metode menghadapi siswa SMK maupun karakteristik siswa
5. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

6. Memberikan gambaran secara real terhadap materi yang diajarkan.
7. Memberikan catatan-catatan khusus pada peserta didik yang kurang aktif pada setiap kegiatan pembelajaran.
8. Memberikan apresiasi terhadap siswa yang berhasil menjalankan praktikum dengan benar.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

a. Faktor Penghambat

1. Siswa cenderung cepat bosan terhadap pelajaran teori.
2. Siswa cenderung mudah menyerah apabila menemui kesulitan dalam pelajaran praktikum.
3. Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal, yaitu siswa yang masih dalam masa remaja kebanyakan masih labil dan suka mencari perhatian dengan melakukan hal-hal yang mengganggu seperti ramai sendiri, dan jalan-jalan di kelas.
4. Kesiapan siswa dalam menerima materi kurang, yaitu siswa lebih senang untuk bercanda.
5. Siswa malas untuk mencatat.
6. Adanya beberapa siswa yang kurang antusias atau pasif dalam mengikuti KBM, adanya beberapa siswa yang terkesan menyepelkan materi yang diberikan.
7. Tingkat kemampuan dan karakter siswa yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.
8. Terdapat siswa yang belum dapat menyelesaikan job/gambar dan tugas lainnya sesuai jadwal yang telah ditentukan.
9. Hambatan khusus dalam proses belajar mengajar terbatasnya peralatan yang tersedia menjadikan pengajar tidak dapat membimbing peserta didik secara maksimal. Media yang ingin digunakan belum ada dan masih kurang.

b. Faktor Pendukung

1. Hubungan dengan guru pembimbing dan guru mata pelajaran lainnya yang baik sehingga memudahkan koordinasi dalam penyelenggaraan KBM.
2. Para siswa yang aktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
3. Sebagian besar siswa cukup antusias mengikuti KBM.

c. Solusi

1. Untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran maka mahasiswa pratikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal.
2. Untuk lebih memberi motivasi dalam belajar kepada peserta didik, perlu diciptakan suasana yang serius tapi santai. Apabila situasi berjalan dengan tegang hal ini juga dapat mengganggu konsentrasi peserta didik.
3. Untuk menarik perhatian siswa kelas, mahasiswa praktikan memberikan games-games kecil sebagai selingan dalam proses kegiatan belajar mengajar.
4. Mengkondisikan siswa sebelum proses kegiatan belajar mengajar serta menerapkan kontrak belajar yang berlandaskan kedisiplinan.
5. Memberikan handout-handout kepada setiap siswa sebagai bekal belajar pada proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah.
6. Memberikan selingan humor pada saat proses pembelajaran dan menceritakan kisah-kisah inspiratif yang dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses KBM.
7. Menjelaskan materi dengan menggunakan metode-metode yang dapat diterima oleh seluruh siswa, contohnya: pada saat praktik elektronika dasar ketika mahasiswa praktikan mengenalkan resistor maka mahasiswa praktikan menggunakan benda nyata sehingga para siswa dapat mengerti.
8. Memberikan sanksi kepada para siswa yang melanggar kontrak belajar, seperti halnya mengumpulkan tugas lewat dari jadwal yang sudah ditentukan, maka apabila melebihi satu hari dari hari yang sudah ditentukan maka poin dari tugas yang dikumpulkan akan dikurangi.
9. Mahasiswa praktikan berkonsultasi kepada guru pembimbing mengenai teknik metode mengajar dan pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya agar peserta didik lebih bisa memahami materi yang diberikan.

